

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Musik merupakan salah satu media komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan. Musik terdiri dari irama, nada, keharmonisan dan lagu yang disusun sedemikian rupa sehingga menjadi suara.

Lagu merupakan perpaduan antara nada, irama dan syair sehingga membentuk suatu kesatuan yang harmonis. Lagu merupakan salah satu hal yang sering digunakan media untuk menyampaikan pesan kepada orang lain. Dalam lagu, pesan disampaikan melalui lirik atau syair yang ditulis dan disampaikan oleh seorang penyanyi biasanya disebut komunikator dan disampaikan kepada para pendengar lagu yang biasanya disebut komunikan. Lirik lagu merupakan salah satu contoh komunikasi dari seorang komunikator kepada komunikan karena komunikator menyampaikan pesannya melalui lirik lagu tersebut.

Dalam masyarakat mendengarkan lagu sudah menjadi sebuah kebudayaan. Orang-orang pasti mendengarkan lagu kapanpun dan dimanapun. Orang-orang mendengarkan lagu sesuai dengan kondisi pendengarnya. Kondisi psikologis pun mempengaruhi orang dalam mendengarkan lagu. Ketika orang bersedih biasanya mereka akan mendengarkan lagu yang mellow atau sendu sesuai dengan kondisi perasaannya saat itu, orang-orang yang mendengarkan lagu sendu ketika bersedih cenderung semakin sedih saat menghayati lirik lagu yang diputar. Namun, ada juga

orang-orang yang bersedih dan mendengarkan lagu yang penuh dukungan dan memiliki makna yang mendalam mereka akan kembali lagi bersemangat dan mendapatkan motivasi setelah mendengarkan dan memaknai lirik lagu yang didengarnya. Hal ini menunjukkan bahwa pesan yang terkandung dalam lagu yang disampaikan oleh komunikator sampai kepada komunikan.

Lirik lagu merupakan rangkaian kata yang disusun dan memiliki pesan didalamnya. Lirik lagu ditulis berdasarkan apa yang dilihat, apa yang didengar dan apa yang dirasakan atau dialami langsung oleh penulisnya. Lirik lagu ditulis dengan ringan dan mudah diingat. Dalam lagu pasti memiliki pesan yang ingin disampaikan oleh penulis atau penyanyi kepada pendengarnya melalui lirik yang terkandung dalam lagu tersebut. Banyak orang yang menggunakan lagu sebagai media untuk mengungkapkan perasaan kepada orang lain.

Menurut Jamalus musik merupakan hasil karya seni yang berupa bunyi yang dibentuk menjadi sebuah lagu atau suatu komposisi yang mengungkapkan isi pikiran dan perasaan yang menciptakannya lewat berbagai unsur pokok musik yakni harmoni, melodi, irama dan bentuk atau struktur lagu serta bentuk ekspresi sebagai suatu kesatuan.

Musik dibagi menjadi beberapa jenis diantaranya musik *pop*, *rock*, *reggae*, *funk*, *klasik*, *jazz*, *hiphop* dan lain sebagainya. Terlepas dari berbagai jenis musik yang ada, musik tidak bisa dilepaskan dari lirik lagu. Apapun jenis lagu yang didengar pasti memiliki pesan yang disampaikan oleh penulis melalui lirik lagu yang ditulisnya. Setiap individu pasti memiliki jenis musik yang disukainya, jenis

apapun musik yang didengarkan, individu tersebut pasti akan merasakan dan memahami makna yang terkandung dalam lagu tersebut. Karena, musik dapat mempengaruhi pendengarnya. Lirik dalam musik yang dialunkan dapat memicu seseorang untuk bertindak, bersikap bahkan mempengaruhi pola pikirnya.

Melalui lirik yang ditulis oleh pencipta lagu, pendengar diajak untuk menginterpretasikan melalui otak yang menyimpan pengalaman dan pengetahuan serta mengolahnya sebagai landasan dasar dalam memaknai lirik lagu. lirik lagu menimbulkan banyak persepsi yang sangat dipengaruhi oleh tingkat kephahaman seseorang yang berasal dari pengalaman hidup yang dimiliki. Dalam pengertian lainnya sebuah lagu yang diciptakan secara cerdas bisa membawa pendengar untuk menghayati dan meresapi makna positif dari sebuah lirik, terlepas dari genre yang ada saat ini. Bahasa dalam lirik lagu juga mengusung berbagai kompleksitas penggambaran visual, simbol, dan metafora.

Musik sangat berpengaruh bagi kehidupan para pendengarnya. Musik mengandung makna dan pesan. Dengan lirik lagu, seorang pencipta lagu dapat berkomunikasi dengan para pendengarnya. Pesan yang disampaikan oleh seorang pencipta lagu lewat lagunya itu tentu akan berasal dari luar diri pencipta lagunya, dalam artian bahwa pesan tersebut bersumber dari pola pikirnya serta dari hasil lingkungan sosial sekitarnya.

Menurut Djohan (2003:7-8), bahwa musik merupakan perilaku sosial yang kompleks dan universal yang didalamnya memuat sebuah ungkapan pikiran manusia, gagasan, dan ide-ide dari otak yang mengandung sebuah sinyal pesan

yang signifikan. Pesan atau ide yang disampaikan melalui musik atau lagu biasanya memiliki keterkaitan dengan konteks historis. Muatan lagu tidak hanya sebuah gagasan untuk menghibur, tetapi memiliki pesan-pesan moral atau idealisme dan sekaligus memiliki kekuatan ekonomis.

Lirik lagu ditulis dengan menggunakan bahasa yang mudah diingat, Bahasa yang Indah, dan makna yang Interpretatif. Pencipta lagu dapat menyampaikan perasaan, pendapat, bahkan kejadian sehari-hari yang terjadi dalam lirik lagu yang ia tulis. Banyak pencipta lagu yang menulis berdasarkan apa yang penulis lagu tersebut rasakan atau alami dari kejadian sehari-hari dalam hidupnya. Pesan dalam lirik lagu merupakan hasil dari realitas apa yang penulis lagu tersebut rasakan, kemudian diproses, diinterpretasikan secara pribadi yang dikemas dalam bentuk simbol-simbol pada lirik tersebut. Pendengar harus menginterpretasikan makna dari lirik lagu tersebut.

Lirik lagu diciptakan berdasarkan realitas kehidupan penulis atau bahkan berdasarkan isu-isu sosial yang terjadi di masyarakat. Salah satu musisi yang menulis lagu berdasarkan isu yang sedang dibahas masyarakat adalah Kunto Aji. Kunto Aji membuat karya yang mengangkat tema mengenai kesehatan mental.

Kesehatan mental merupakan hal yang perlu diperhatikan setiap orang dalam menjalani kehidupan yang sangat riuh ini. Kesehatan mental yang baik adalah kondisi ketika batin kita berada dalam keadaan tenang dan tentram, sehingga memungkinkan kita untuk menikmati kehidupan sehari-hari dan menghargai orang lain di sekitar. Seseorang dengan kondisi mental yang sehat akan dengan mudah

menjalani kehidupan sehari-hari, namun ketika kita sedang dihinggap dengan kondisi mental yang buruk hal itu akan sangat mempengaruhi produktivitas sehari-hari. Kondisi mental yang buruk seperti stress, depresi, cemas, overthinking dan lain sebagainya membuat tubuh dan jiwa menjadi terganggu. Manusia menjadi sering marah, menangis, tidak bisa mengontrol emosi dan menunjukkan hal-hal lainnya yang mengganggu kegiatan sehari-hari.

Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk membuat kondisi mental menjadi lebih baik. Kita bisa melakukan hal-hal yang membuat diri kita menjadi lebih baik dan menyembuhkan sakit dalam diri kita. Salah satu cara yang sering orang lakukan ialah dengan mendengarkan musik. Mendengarkan musik sangat membantu orang-orang dalam pemulihan diri. Musik dan isi dari lirik yang didengarkan dapat mempengaruhi kondisi mental pendengar menjadi lebih baik atau dalam arti lain dapat membuat mood menjadi lebih baik.

Kunto Aji Wibisono atau yang lebih dikenal dengan Kunto Aji merupakan salah satu musisi Indonesia. Kunto Aji Lahir di Yogyakarta pada 4 Januari 1987. Kunto Aji Merupakan Lulusan Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta. Beliau pernah mengikuti ajang pencarian bakat Indonesia Idol pada musim kelima. Walaupun tidak mendapat juara pertama, karir Kunto Aji melejit setelah dari ajang pencarian bakat tersebut.

Setelah selesai dalam ajang pencarian bakat, Kunto Aji pernah bermain dalam film 'senggol bacok'. Karena Karirnya dibidang musik meredup dan terjadi beberapa kali penolakan oleh pihak label, Kunto Aji akhirnya memilih jalur indie

didunia musik. Kunto Aji terjun langsung dalam produksi dan promosi single perdananya.

Pada tahun 2014, Kunto Aji merilis single perdananya berjudul “Terlalu Lama Sendiri”. Respon pendengar terhadap lagu Kunto Aji sangat baik, Kunto Aji semakin Dikenal orang melalui karya dan kreativitasnya. Setelah itu pada 2015 Kunto Aji merilis album berjudul “Generasi Y”

Mantra-Mantra merupakan Album kedua Kunto Aji yang dirilis pada 14 September 2018. Dalam album ini Kunto Aji mengangkat tema mengenai kesehatan mental, Kunto Aji menspesifikan tema tersebut menjadi *overthinker*. Album ini berkaitan dengan masalah pribadinya yang juga berhubungan dengan isu-isu yang terjadi dimasyarakat mengenai kesehatan mental terutama masalah *overthinker*. Album ini berisi tulisan-tulisan yang ditulis berdasarkan masalah kehidupan Kunto Aji juga teman nya yang sama-sama harus sering berkonsultasi dengan psikolog karena masalah yang dihadapi. Album ini *relate* dengan orang-orang yang sedang mengalami masalah, masalah dengan pekerjaan, masalah pertemanan, masalah keluarga, masalah percintaan yang selalu dihadapi dengan *overthinker* atau terlalu memikirkan ini itu. Album ini mengandung pesan yang sangat bermakna, terutama untuk orang yang sedang mengalami masa sulit. Album ini membantu orang-orang untuk bisa sembuh dari masalah yang dihadapi juga mengingatkan untuk bisa ikhlas serta belajar untuk tidak terlalu memikirkan ini itu.

Setiap orang mempunyai masalah dalam hidup. Tapi terkadang orang-orang susah dan takut untuk menceritakan masalahnya kepada orang lain. sehingga yang

dilakukan adalah memendam apa yang dirasa, memendam masalah itu sendiri yang berakibat buruk baik kesehatan. Terutama berakibat pada kesehatan mental.

Dalam album ini Kunto Aji ingin menyampaikan pesan kepada para pendengar bahwa kita harus menjadi manusia. Merasakan apa yang sebenarnya dirasakan, sedih, marah, kecewa, bahagia manusia harus menerima itu. Kunto Aji pada Album Mantra Mantra mengingatkan agar jangan terlalu memikirkan hal ini itu dengan berlebihan. Album ini juga membantu orang-orang untuk bisa sembuh dari masalah atau perasaan yang sedang dihadapi.

Album ini telah bersaing pada ajang Anugerah Musik Indonesia (AMI Awards) pada tahun 2019. Pada ajang tersebut kunto aji masuk kedalam beberapa kategori nominasi diantaranya yaitu Album terbaik (Mantra Mantra), Artis solo pria/wanita terbaik (Topik Semalam), Artis solo pria pop (Rehat) dan Album Pop (Mantra Mantra). Pada ajang AMI Award, Kunto Aji berhasil meraih penghargaan sebagai artis solo pria/wanita terbaik (Topik Semalam) dan juga berhasil mendapatkan penghargaan Album Terbaik yaitu pada Album Mantra Mantra.

Berdasarkan hal tersebut, maka, peneliti tertarik untuk meneliti lirik lagu pada Album Mantra Mantra Karya Kunto Aji.

Berikut daftar lagu dalam Album MantraMantra:

1. Sulung
2. Rancang Rencana
3. Pilu Membiru

4. Topik Semalam
5. Rehat
6. Jakarta-Jakarta
7. Konon Katanya
8. Saudade
9. Bungsu

Lagu pada Album Mantra Mantra saling berkaitan satu sama lain. diawali dengan sulung dan diakhiri dengan bungsu, sehingga menjadi satu kesatuan yang harmonis dan sangat indah.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis semiotika untuk mengetahui makna yang ada pada Album Mantra Mantra penulis menggunakan teori analisis semiotika yang dikemukakan oleh Ferdinand de Saussure.

Semiotika menurut Ferdinand de Saussure yaitu adalah kajian ilmu mengenai tanda yang ada didalam kehidupan manusia, mencakup apa saja yang ada didalam kehidupan manusia serta makna dibalik tanda tersebut.

Ada 5 konsep semiotika menurut Ferdinand de Saussure, yaitu: 1. Penanda dan petanda, 2. Bentuk dan isi, 3. Bahasa dan tuturan, 4. Sinkronik dan diakronik dan 5. Sintagmatik dan paradigmatic. Dalam penelitian ini peneliti akan lebih memfokuskan kepada satu konsep saja, yaitu penanda dan petanda. Konsep penanda dan petanda lebih relevan dengan apa yang akan peneliti teliti. Karena, disini peneliti ingin lebih memfokuskan kepada apa yang didengar, dilihat dan



dirasakan ketika mendengarkan lagu pada Album Mantra Mantra serta bagaimana makna dari lagu tersebut dengan menggunakan analisis semiotika.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, Penulis memfokuskan penelitian pada Analisis Semiotika Lirik Lagu Pada Album Mantra Mantra Kunto Aji dengan menganalisis lirik lagu pada album tersebut.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana Penanda Lirik Lagu Pada Album Mantra Mantra Kunto Aji?
2. Bagaimana Petanda Lirik Lagu Pada Album Mantra Mantra Kunto Aji?

## **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Maksud Penelitian**

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisa lagu-lagu pada Album Mantra Mantra karya Kunto Aji menggunakan Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure

### **1.4.2 Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Penanda Lagu-Lagu Kunto Aji Pada Album Mantra Mantra?
2. Untuk Mengetahui Petanda Lagu-Lagu Kunto Aji Pada Album Mantra Mantra?

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kegunaan, bagi seluruh lapisan masyarakat, untuk universitas diharapkan dapat menjadi tambahan bagi pengembangan ilmu pengetahuan karya ilmiah penelitian skripsi. Dalam bidang ini kajian ilmu komunikasi mengenai penggunaan Analisis Semiotika dalam menganalisis suatu teks. Selain itu, diharapkan dapat memberikan manfaat dan memberikan masukan secara umum dalam penggunaan teori analisis semiotika yang dikemukakan oleh Ferdinand de Saussure.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

#### **1.5.2.1 Bagi Peneliti**

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah memberikan tambahan wawasan pengetahuan ilmu komunikasi tentang analisis semiotika, bahwa tulisan, tanda, Bahasa dan hal yang berkaitan dengan semiotika merupakan salah satu bentuk komunikasi yang mengandung pesan dan makna didalamnya. Berusaha memahami pesan melalui semiotika.

#### **1.5.2.2 Bagi Pengembangan Akademik**

Semoga penelitian ini dapat pula berguna bagi bidang kajian ilmu komunikasi, dan juga sebagai tambahan koleksi penelitian ilmiah di universitas. Diharapkan pula dapat menjadi bahan penerapan dan pengembangan dalam kajian ilmu komunikasi, dan juga sebagai bahan perbandingan dan pengembangan referensi tambahan bagi penelitian dengan tema sejenis.

### **1.5.2.3 Bagi Masyarakat**

Bagi masyarakat diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya. Agar masyarakat memahami lagu itu mempunyai pesan yang ingin disampaikan oleh penulis lirik lagunya, supaya masyarakat bukan hanya bisa menikmati saja alunan musiknya, tetapi benar-benar mengerti tentang isi lirik lagu tersebut melalui melalui suatu analisis semiotika.